

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. SDN 6 Banyuasin III

a. Lokasi SDN 6 Banyuasin III

Nama Sekolah	: SDN 6 Banyuasin III
NPSN	: 10602843
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Alamat	: Jalan Raya Palembang - Betung Km 49,5 RT / RW : 24 / 6
Kelurahan	: Seterio
Kecamatan	: Kec. Banyuasin III
Kabupaten	: Kab. Banyuasin
Provinsi	: Prov. Sumatera Selatan
Kode Pos	: 30912
Negara	: Indonesia ¹

b. Visi dan Misi SDN 6 Banyuasin III

1) Visi SDN 6 Banyuasin III

Mewujudkan lulusan sekolah yang semangat, mandiri, asri, religius, dan terampil.

¹ Siti Hadiah, Kepala Sekolah SD Negeri 6 Banyuasin III, Wawancara, Pada Jum'at Taggal 06 Januari 2023.

2) Misi SDN 6 Banyuasin III

a) Semangat

- Semangat dalam meningkatkan kemampuan diri siswa
- Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- Semangat dalam berkompetensi dalam bidang olahraga dan seni
- Semangat dalam berkompetensi akademik non akademik

b) Mandiri

- Percaya pada kemampuan diri sendiri
- Tidak tergantung pada orang lain
- Siap dan bertanggungjawab

c) Asri

- Menciptakan lingkungan yang bersih indah dan rapi
- Bergotong royong menjaga dan merawat lingkungan sekolah
- Membuang sampah pada tempatnya
- Menjaga lingkungan sekolah tetap asri

d) Religius

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Membiasakan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.
- Hormat kepada yang lebih tua
- Menghafal ayat pendek Al-Qur'an
- Melaksanakan solat dhuha dan zuhur berjamaah

- Melaksanakan kegiatan keagamaan pada hari besar islam

e) Terampil

- Terampil menciptakan karya dan unggul dalam belajar dan prestasi
- Terampil dalam berkarya seni
- Terampil dalam menciptakan teknologi sederhana
- Terampil dalam menggunakan IT sesuai jenjang.²

c. Keadaan Guru dan Pegawai SDN 6 Banyuasin III

Berdasarkan studi dokumentasi di SDN 6 Banyuasin III, diketahui bahwa jumlah guru 26 orang.

Tabel 4.1 Keadaan Guru, Pegawai SDN 6 Banyuasin III

No	Nama	Gol	Jabatan
1	Siti Hadiyah, S.Pd.,M.Pd	IV/a	Kepsek
2	Efi Yani Yuanti, S.Pd.SD	IV/a	Guru
3	Neli Erlinda, S.Pd.SD	IV/a	Guru
4	Eni Susanti, S.Pd.SD	IV/a	Guru
5	D. Martina, S.Pd.SD	IV/a	Guru
6	Watini, S.Pd.SD	III/d	Guru
7	Hasmita, S.Pd	III/d	Guru

² Siti Hadiyah, Kepala Sekolah SD Negeri 6 Banyuasin III, Wawancara, Pada Jum'at Tanggal 06 Januari 2023.

8	Slamet, S.Pd.SD	III/c	Guru
9	Hermawati, S.Pd.I	III/c	Guru
10	Gulana, S.Pd	III/c	Guru
11	Rizky Kurnia Utami, S.Pd	III/a	Guru
12	Iswadi	-	Petugas keamanan
13	Rahma Dona	-	Guru
14	Rika Dona		Guru
15	Rika Eryani		Guru
16	Roy Saputra		Guru
17	Surya Damayanti		Guru
18	Tari Oktarini		Guru
19	Ahliandika Alfantis	-	Guru
20	Abdillah Danu	-	Guru
21	Hernawati		Guru
22	Eva Susanti		Guru
23	Alik Susmanto		Tenaga Administrasi
24	Azmi Nabilah		Tenaga Administrasi

25	Munawir Aziz	-	Guru
26	Nurul Jannah	-	Tenaga Perpustakaan

Sumber : Dokumentasi SDN 6 Banyuasin III Tahun Ajaran 2022³

d. Keadaan Siswa SDN 6 Banyuasin III

Secara keseluruhan jumlah siswa di SDN 6 Banyuasin III pada awal tahun ajaran 2022/2023 yaitu berjumlah 344 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa di SDN 6 Banyuasin III dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 6 Banyuasin III

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	3	30	34	64
2	II	3	32	33	65
3	III	2	29	29	58
4	IV	3	27	35	62
5	V	2	26	26	52
6	V1	2	21	22	43
Jumlah		15	167	179	344

Sumber : Dokumentasi SDN 6 Banyuasin III Tahun Ajaran 2022.⁴

³ Dokumentasi SDN 6 Banyuasin III Tahun Ajaran 2022 Pada Jum'at Taggal 06 Januari 2023.

⁴ Dokumentasi SDN 6 Banyuasin III Tahun Ajaran 2022 Pada Jum'at Taggal 06 Januari 2023.

2. SDN 24 Banyuasin III

a. Lokasi SDN 24 Banyuasin III

Nama Sekolah	: SDN 24 Banyuasin III
NPSN	: 10602933
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Alamat	: Jalan KH. Hamid Mashri
Kelurahan	: Kedondong Raye
Kecamatan	: Kec. Banyuasin III
Kabupaten	: Kab. Banyuasin
Provinsi	: Prov. Sumatera Selatan
Kode Pos	: 30753
Negara	: Indonesia ⁵

b. Visi dan Misi SDN 24 Banyuasin III

1) Visi SDN 24 Banyuasin III

Unggul dalam prestasi, Berakhlak Mulia, Berbudi luhur, berdisiplin, dan berperilaku ilmiah dalam keberagaman Budaya yang mampu bersaing di masa yang akan datang.

2) Misi SDN 24 Banyuasin III

a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bertambah keimanannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

⁵ Netti Erlina, Kepala Sekolah SD Negeri 24 Banyuasin III, Wawancara, Pada Jum'at Taggal 02 Desember 2022.

- b) Mengembangkan bakat, minat, toleransi, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial
- c) Meningkatkan kegiatan extra kulikuler mata pelajaran olahraga, dan kepramukaan ,kebersamaan dan rasa ingin tahu melalui pengalaman belajar.
- d) Meningkatkan kreatifitas siswa terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara mandiri dan kelompok .⁶

c. Keadaan Guru dan Pegawai SDN 24 Banyuasin III

Berdasarkan studi dokumentasi di SDN 24 Banyuasin III, diketahui bahwa jumlah guru 18 orang.

Tabel 4.3 Keadaan Guru, Pegawai SDN 24 Banyuasin III

No	Nama	Gol	Jabatan
1	Netti Erlina, S.Pd	IV/a	Kepsek
2	Yuliani, S.Pd.SD	IV/a	Guru
3	Maryana, S.Pd.SD	IV/a	Guru
4	Nurma, S.Pd.SD	IV/a	Guru
5	Salbiah, S.Pd	III/d	Guru
6	Sefta Wulan Dari, S.Pd	III/d	Guru
7	Jumali, S.Pd	III/d	Penjaga SD

⁶ Netti Erlina, Kepala Sekolah SD Negeri 24 Banyuasin III, Wawancara, Pada Jum'at Taggal 02 Desember 2022.

8	Agustian Nazir, S.Pd	III/c	Guru
9	Rosmala Dewi, S.Pd	III/c	Guru
10	Yeni Oktarina, S.Pd	III/a	Guru
11	Amrina Rosyadah, S.Pd	-	Guru
12	Fitri Andini, S.Pd	-	Guru
13	Gusti Pratiwi Yosi Aminah	-	Guru
14	Pariha	-	Perpustakaan
15	M.Ukhuwarizman, S.Kom.,M.Si	-	Ketua TU
16	Yoga Juliansyah	-	OPS. Sekolah
17	Edy Sulaiman	-	Kebersihan
18	Misnawati	-	Perpustakaan

Sumber : Dokumentasi SDN 24 Banyuasin III Tahun Ajaran 2022⁷

d. Keadaan Siswa SDN 24 Banyuasin III

Secara keseluruhan jumlah siswa di SDN 24 Banyuasin III pada awal tahun ajaran 2022/2023 yaitu berjumlah 179 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa di SDN 24 Banyuasin III dapat dilihat pada table berikut ini.

⁷ Dokumentasi SDN 24 Banyuasin III Tahun Ajaran 2022 Pada Jum'at Taggal 02 Desember 2022.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SDN 24 Banyuasin III

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	16	14	30
2	II	15	12	28
3	III	7	7	14
4	IV	12	15	27
5	V	25	20	45
6	V1	25	10	35
Jumlah		100	79	179

Sumber : Dokumentasi SDN 24 Banyuasin III Tahun Ajaran 2022⁸

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mulai tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan tanggal 03 Januari 2023 mengenai kesulitan belajar matematika operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat pada 2 Sekolah yakni SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III. Penelitian datang kedua sekolah tersebut dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai bentuk pengamatannya.

Peneliti juga menjelaskan bahwa kedatangan beliau akan mewawancarai dan mengobservasi beberapa siswa dan guru matematika tentunya untuk mengetahui bagaimana kendala yang dialami oleh para siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Hal ini didukung oleh kepala sekolah kedua sekolah tersebut dan dipersilahkan dengan baik untuk melakukan

⁸Dokumentasi SDN 24 Banyuasin III Tahun Ajaran 2022 Pada Jum'at Taggal 02 Desember 2022

observasi dan penelitian. Dan berikut hasil dan data yang didapatkan peneliti saat melakukan penelitian di kedua sekolah tersebut.

1. Data SDN 6 Banyuasin III

a. Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III

Untuk mengamati apa saja bentuk kesulitan yang dialami siswa, peneliti melakukan wawancara kepada pak Slamet, S.Pd selaku guru kelas V A di SDN 6 Banyuasin III mengenai kemampuan belajar siswa yang sebagaimana dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V A pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Pak Slamet : Kemampuan masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang cepat tanggap dalam menyerap dan memahami materi pelajaran. Namun, ada juga siswa yang sulit menyerap materi meskipun kita sudah menjelaskan berulang-ulang. Dalam proses pembelajaran sebenarnya diperlukan keaktifan peserta didik, terutama mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dibahas di rumah, agar materi dapat lebih cepat dipahami dan tidak mudah lupa.

Peneliti :Apa penyebab terjadinya kesulitan belajar matematika ?

Pak Slamet :Kesulitan yang dialami siswa bertambah dengan adanya siswa yang masih belum lancar dalam membaca sehingga mengalami kesulitan dalam memahami arti suatu materi. Bahwasannya diperlukan juga kreativitas seorang guru dalam mengajar, memang dalam materi ini khususnya materi mengenai operasi bilangan bulat mengalami kesulitan dalam memilih suatu media untuk menggambarkan materi, tidak seperti bilangan konkret yang dapat memakai media dengan mudah.⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa bentuk-bentuk kesulitan siswa dalam belajar yaitu:

- 1) Masih ada siswa yang belum lancar untuk membaca sehingga mengganggu dalam memahami materi pelajaran.
- 2) Guru kesulitan dalam memilih media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran operasi bilangan bulat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap hipotesis unsur-unsur yang menyebabkan kesulitan belajar, salah satunya adalah siswa tidak menguasai konsep-konsep awal yang

⁹ Slamet, Guru Matematika Kelas V A, Wawancara, Pada Selasa Tanggal 03 Januari 2023.

digunakan dalam materi pelajaran yang dipelajari.¹⁰ Sedangkan tantangan belajar dapat dilihat sebagai keadaan yang ada dalam proses pembelajaran dengan beberapa hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Dan jika dibandingkan dengan hasil wawancara yang sudah dijelaskan pak Slamet tadi bahwa Masih ada siswa yang belum lancar untuk membaca sehingga kendala yang mendasar tersebut bisa menjadi hambatan siswa dalam memahami materi pelajaran.

b. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas VA di SDN 6 Banyuasin III

Berdasarkan hasil observasi kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti dengan guru matematika kelas V A SDN 6 Banyuasin III yaitu bapak slamet mengenai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar ialah :

- a) Suasana kelas teratur saat siswa belajar, namun guru menggunakan model pembelajaran ceramah karena menurut hasil wawancara guru kesulitan menemukan media yang tepat untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, khususnya media agar bisa membedakan mana bilangan positif dan negatif, terlebih ditemukan sekitar 5 siswa yang malas menulis materi yang dicatat guru di papan tulis. Hal

¹⁰ Observasi, Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswakeselas V A di SDN 6 Banyuasin III pada tanggal 03 Januari 2023.

¹¹ Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010) h. 6

tersebut menimbulkan rasa jenuh dari para siswa jika tidak adanya pembaruan metode.

- b) Beberapa orang siswa terlihat masih belum lancar dalam membaca sehingga menambah kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Daya ingat dalam menghafalkan rumus- rumus pun masih dirasa kurang.¹²

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan sejumlah siswa kelas V A SDN 6 Banyuasin III, pembelajaran matematika khususnya materi yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu:

- a) Pernyataan Bima Samudra

Peneliti : Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa : Dalam proses pembelajaran saya masih merasa sulit dalam memahami materi khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Peneliti : Faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar matematika?

Siswa : Ketika belajar sering merasa jenuh karena pembelajaran sering dilaksanakan di dalam kelas. Hasil nilai ulangan harian di bawah 50, ketika di rumah saya

¹² Observasi di kelas V A SDN 6 Banyuasin III pada tanggal 03 Januari 2023

jarang membuka kembali materi pelajaran, walaupun sudah berulang kali diminta belajar oleh orang tua.¹³

b) Pernyataan Reza Pandika

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa :Saat saya belajar matematika materinya susah dicerna, sering lupa rumus- rumusnya. Tetapi, mengenai materi penjumlahan dan pengurangan sudah bisa dan lancar.¹⁴

c) Pernyataan Ronia

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa :Kalau dalam operasi penjumlahan dan pengurangan sepertinya tidak ada, tetapi saya merasakan kesulitan dalam materi perkalian. Juga merasakan kesulitan ketika diminta menjelaskan tata cara penyelesaian soal di depan kelas.

Peneliti :Faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar matematika ?

Siswa :Kendala ketika pembelajaran di kelas juga suka

¹³ Bima Samudra, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Selasa Tanggal 03 Januari 2023.

¹⁴ Reza Pandika, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Selasa Tanggal 03 Januari 2023.

diganggu teman saya, main-main di kelas.¹⁵

d) Pernyataan Zahira

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa :Saat belajar matematika di kelas saya tidak terlalu menemukan kesulitan, saya dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Nilai yang didapatkan ketika ulangan harian biasanya 70. Kesulitan yang dirasakan saya merasa risih ketika ada teman saya yang mencontek ketika ulangan harian dan ada teman ngajak ngobrol ketika bapak slamet menjelaskan materi.¹⁴

Peneliti :Apa saja yang dilakukan guru ketika siswa tidak dapat memahami pelajaran matematika ?

Siswa :Biasanya ketika saya merasa kesulitan, pak Slamet menjelaskan ulang dan memberikan ruang kami untuk bertanya. Dan ketika guru sudah menjelaskan materi saya bisa mengingat rumus dan materi yang telah dijelaskan. Lagi pula Ketika belajar dirumah saya suka belajar tanpa harus dipaksa. Di rumah saya sering mengerjakan PR dan dibantu oleh orang tua.¹⁶

¹⁵ Ronia, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Selasa Tanggal 03 Januari 2023.

¹⁶ Zahira, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Selasa Tanggal 03 Januari 2023.

e) Pernyataan Kelvin Pranata

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa :Saya paling sulit mempelajari matematika. Sehingga di kelas saya lebih memilih duduk di belakang karena merasa takut untuk diminta maju ke depan terutama ketika belajar matematika. Saya kurang paham dengan apa yang dijelaskan guru. Nilai yang sering saya dapatkan ketika ulangan 40. Ketika belajar di rumah saya harus di paksa terlebih dahulu oleh orang tua.¹⁷

Setelah melakukan beberapa wawancara terhadap beberapa siswa mengenai kesulitan para siswa dalam memahami pembelajaran peneliti mencoba menyandingkannya dengan hasil observasi pembelajaran di kelas, peneliti menemukan guru matematika kelas V A SDN 6 Banyuasin III melakukan beberapa upaya agar siswa dapat memahami materi yang dijelaskan, diantaranya guru selalu bertanya kepada siswa bagian mana yang belum dipahami, kemudian guru menjelaskan ulang materi yang belum dipahami oleh siswa. Namun diteliti dari hasil wawancara juga ditemukannya kurangnya siswa belajar dalam materi operasi bilangan bulat tersebut. Belajar adalah proses perubahan perilaku yang mengakibatkan siswa dapat merespon ilmu pengetahuan

¹⁷ Kelvin Pranata, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Selasa Tanggal 03 Januari 2023.

yang diberikan sehingga terjadi peningkatan daya pikir, keterampilan, pemahaman, sikap, pengetahuan, dan lain- lainnya.¹⁸

Selaras dengan hasil observasi mengajar guru matematika kelas V A SDN Banyuasin III yaitu bapak slamet terdapat beberapa siswa yang lambat dalam memahami materi sehingga dilakukan penjelas ulang terhadap materi yang belum paham, selain upaya di dalam kelas, pak slamet juga melakukan kelas pengayaan untuk membahas ulang materi yang mungkin kurang jelas dalam penyampaianya. Suatu kegiatan yang disebut pengayaan pembelajaran remedial dirancang untuk membantu siswa yang kesulitan memahami mata pelajaran yang dipelajarinya. Agar siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang dipersyaratkan, pembelajaran remedial merupakan layanan yang ditawarkan dalam sistem pendidikan.¹⁹ Tentu saja, di dalam kelas karakter dan daya ingat masing-masing siswa akan berbeda, namun jika diimbangi dengan pengayaan dan remedial akan sedikit membantu dan memaksa siswa untuk belajar kembali materi yang belum dipahaminya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III yaitu:

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,_ (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) Halaman 87-88

¹⁹ Isa Anshori, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*,_ (Sidoarjo: Muhammadiyah University Press, Cet Kedua 2009) Halaman 124

1) Faktor Internal

Banyak faktor yang menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Berikut faktor internal penyebab kesulitan siswa dalam belajar:

- a) Siswa belum memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Siswa jenuh dengan kondisi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c) Siswa tidak bisa mencerna pembahasan materi operasi bilangan bulat yang diberikan oleh guru.
- d) Materi yang disampaikan oleh guru membuat siswa jenuh, sehingga akhirnya mereka tidak paham dengan apa yang dipelajari yang berakibat pada nilai mereka yang di bawah KKM atau tidak lulus.
- e) Siswa banyak merasa bahwa materi yang disampaikan oleh guru penjelasannya kurang jelas, meski telah ada teman yang bertanya ulang mengenai materi tersebut, namun tetap mereka belum memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

2) Eksternal

Selain faktor internal yang telah dijelaskan sebelumnya, faktor eksternal juga menjadi penghambat bagi siswa dalam belajar matematika operasi bilangan bulat yaitu:

a) Teman sekelas yang rebut saat proses pembelajaran

Saat proses belajar mengajar berlangsung, banyak teman sekelas yang rebut dan tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan, sehingga akan mengganggu konsentrasi dari siswa yang lain.

b) Penjelasan guru yang tidak bisa dipahami

Guru dalam menjelaskan pelajaran, susah untuk dipahami apa materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa hanyadiam saja tetapi mereka tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh guru tersebut.

c) Penjelasan guru yang membuat siswa jenuh

Siswa merasa dengan penjelasan guru di kelas itu membuat mereka jenuh dan tidak menangkap dengan baik apa yang guru sampaikan, sehingga hal ini berdampak pada nilai buruk yang mereka terima sewaktu ujian.

c. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pembelajaran di kelas, peneliti menemukan guru matematika kelas V A SDN 6 Banyuasin III melakukan beberapa upaya agar siswa dapat memahami materi yang dijelaskan, diantaranya:

- a) Guru selalu menanyakan kepada siswa bagian mana yang belum mereka pahami, kemudian mereka diberi kesempatan kedua untuk memahami isinya.
- b) Dilakukan penjelasan ulang terhadap materi yang belum paham, selain itu dilakukan pula kelas pengayaan untuk membahas ulang materi yang mungkin kurang jelas dalam penyampaiannya.

Tentu saja, di dalam kelas karakter dan daya ingat masing-masing siswa akan berbeda, namun jika diimbangi dengan pengayaan dan remedial akan sedikit membantu dan memaksa siswa untuk belajar kembali materi yang belum dipahaminya.²⁰

Maka peneliti sekarang dapat melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6Banyuasin III yaitu:

- a) Untuk mengatasi kesulitan mereka dalam memahami informasi operasi bilangan bulat, siswa dimotivasi untuk mempelajarinya di rumah agar mereka dapat memahami dan mengingat apa yang dikatakan guru.
- b) Siswa memiliki motivasi yang baik untuk dapat mengerti materi penjumlahan dan pengoperasian bilangan bulat, meski mereka di sekolah sering merasa terganggu dengan siswa lain yang ribut saat jam pelajaran, namun mereka berusaha untuk lebih giat belajar di

²⁰ Isa Anshori, *Evaluasi Pendidikan*,_(Sidoarjo: Muhammadiyah University Press, Cetakan ke1 2004) Halaman 201

rumah dalam memahami dan mengulang materi yang diajarkan oleh guru agar nilai ulangan menjadi lebih baik.

- c) Tidak hanya peran guru, namun peran orang tua juga dibutuhkan dalam memberikan dukungan belajar pada anak. Cukup memberikan dukungan tanpa memaksakan, karena pola pikir anak juga tidak bisa berada dibawah tekanan orang tua.

2. Data SDN 24 Banyuasin III

a. Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A di SDN 24 Banyuasin III yaitu ibu Sefta Wulandari maka peneliti menemukan beberapa fakta dalam pembelajaran matematika yang menjadi bentuk kesulitan pada siswa, berikut hasil wawancara dengan Ibu Sefta.

Peneliti :Apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V A pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Ibu Sefta :Kalau berdasarkan penilaian saya, untuk materi perkalian saya melihat beberapa siswa mengalami kesulitan, karena materi ini adalah puncak dari materi perhitungan. Ketika siswa sudah bisa perkalian maka materi pembagian pun bisa mengikuti. Namun,

ditemukan bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika sekitar 40% atau sekitar 5 orang yang mengalami kesulitan. Terutama dalam materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Terdapat siswa yang kurang karena berkebutuhan khusus, dan beberapa siswa yang kurang dalam hal daya ingat menghafal rumus sering lupa. Kesulitan lain ditemukan beberapa siswa dalam membaca yang masih kurang, dalam hal menulis juga masih memiliki kekurangan sehingga kesulitan untuk mengikuti pembelajaran.²¹

Hal ini, dapat dilihat juga ketika peneliti mengobservasi kelas saat pembelajaran berlangsung, memang beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Terutama kesulitan ketika diminta untuk menghafal rumus, ataupun bilangan matematika. Ketika guru meminta untuk membaca dan memahami materi secara mandiri siswa masih kesulitan karena ada yang masih belum lancar dalam membaca, sehingga harus dibacakan ulang oleh gurunya.²² Pada dasarnya, Siswa dalam situasi ini perlu diberikan bimbingan agar potensinya dapat terealisasi secara maksimal. Siswa sekolah dasar dengan mudah memperoleh informasi baru yang disampaikan oleh

²¹ Sefta Wulandari, Guru Matematika Kelas V A, Wawancara, Pada Kamis Taggal 01 Desember 2022.

²² Observasi, Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswakelas V A di SDN 24 Banyuasin III pada tanggal 01 Desember 2022

guru, terutama dalam matematika. Selain itu, seorang guru harus berkontribusi pada kemajuan pembelajaran karena anak-anak meniru guru mereka.²³

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kesulitan dalam belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu:

- 1) Terdapat siswa yang berkebutuhan khusus, sehingga dia sulit untuk mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 2) Ini akan menjadi tantangan bagi anak-anak yang pemahamannya bacaannya masih kurang untuk memahami pembelajaran.
- 3) Kesulitan dalam menulis, sehingga siswa sangat lambat dalam mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis.
- 4) Kesulitan siswa dalam menghafal dan mengingat rumus.

b. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III

Ditemukan beberapa faktor kesulitan siswa dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat pada kelas V A di SDN 24 Banyuasin III, berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas bahwasanya terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi, yaitu:

- 1) Kurangnya kemampuan membaca siswa dan juga menulis siswa

²³ Dirman., & Juarsih, C, *Karakteristik Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta. Fairuz Media, 2014) Halaman 27

yang mana ini adalah penunjang pokok yang seharusnya dimiliki lebih awal oleh siswa itu sendiri. Karena faktor inilah yang mempengaruhi siswa lambat dalam memahami materi khususnya materi matematika ini.

- 2) Daya ingat siswa yang kurang, hanya ada beberapa siswa saja yang memiliki daya ingat yang tinggi. Karena bermacam- macam kemampuan siswa yang dimiliki sehingga guru pun terpaksa harus mengulang materi yang sudah dipelajari jika masih ada siswa yang belum memahaminya.²⁴

Peneliti melakukan wawancara bersama siswa yang mengalami kesulitan memahami materi sekitar 5 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa kelas V ASDN 24 Banyuasin III mengenai kesulitan dalam belajar matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu::

a) Pernyataan Rayhan

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa :Saya mengalami kesulitan dalam materi matematika karena kurang belajar, materi perkalian susah dipahami.

Peneliti :Faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang

²⁴ Observasi, di kelas V A SDN 24 Banyuasin III pada tanggal 01 Desember 2022.

mempengaruhi siswa dalam belajar matematika ?

Siswa :Ketika di rumah jarang mengulang pelajaran, walaupun suka diingatkan oleh orang tua. Ketika ada Pekerjaan Rumah (PR) dari guru suka mengerjakan bersama orang tua. Daya ingat saya kurang, teman kelas saya mengajak saya main-main yang membuat saya tidak fokus jika belajar dikelas.²⁵

b) Pernyataan Rian

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa :Saya sulit dalam mengerjakan soal matematika suka mendapat nilai 40. Saya kurang bisa dalam materi perkalian dalam materi matematika.

Peneliti :Faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar matematika ?

Siswa :Ketika di rumah Ibu suka mengajarkan saya matematika. Saya kurang lancar dalam membaca. Saya sering bermain daripada belajar. Membaca belum lancar, menulis pun masih belum lancar.²⁶

c) Pernyataan Gitan

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata

²⁵ Rayhan, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Kamis Taggal 01 Desember 2022.

²⁶ Riann, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Kamis Taggal 01 Desember 2022.

pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa :Saya merasa kesulitan dalam matematika, walaupun guru enak dalam menjelaskan materi tetap saja nilaisaya masih rendah.

Peneliti :Faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar matematika ?

Siswa :Teman saya sering mengajak saya keluar ke kantin saat jam pelajaran berlangsung.²⁷

d) Pernyataan Aji

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?

Siswa :Saya sulit dalam belajar matematika. Baik materi penjumlahan maupun pengurangan apalagi perkalian. Saya benar-benar merasa kesulitan.

Peneliti :Faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar matematika ?

Siswa :Karena jarang belajar baik di sekolah maupun di rumah, lebih sering bermain daripada belajar. Saya membaca dan menulis masih belum lancar. Kalau

²⁷ Gitan, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Kamis Taggal 01 Desember 2022.

sekarang belajar besoknya sudah lupa.²⁸

e) Pernyataan Satria

Peneliti :Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Siswa :Saya sering susah belajar matematika. Saya kurang bisa dalam materi perkalian.

Peneliti :Faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar matematika ?

Siswa :Disekolah saya merasa kesulitan dengan penjelasan gurunya namun di rumah saya suka belajar. Nilai yang sering di dapat 80.²⁹

Maka pada penelitian saat ini terlihat bahwa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III yaitu:

1) Faktor Internal

a) Daya ingat siswa yang masih kurang dalam hal pelajaran, banyak siswa merasa bahwa apa yang dijelaskan oleh guru, tidak pernah benar-benar mereka ingat dengan baik.

b) Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca

²⁸ Aji, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Kamis Taggal 01 Desember 2022.

²⁹Satria, Siswa Kelas V A, Wawancara, Pada Kamis Taggal 01 Desember 2022.

dan menulis, sehingga apa yang dijelaskan oleh guru, mereka akan lambat dalam memahaminya.

- c) Siswa kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang diberikan oleh guru, sehingga dalam ulangan mereka akan mudah lupa dengan apa yang pernah diajarkan guru.
- d) Siswa yang belum memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa juga merasa malas dalam mengulang pelajaran yang diberikan guru di rumah.

2) Faktor Eksternal

- a) Siswa sering kali setiap proses pembelajaran, diganggu oleh teman yang lain, dengan mengajak mengobrol dan bermain-main ketika guru sedang menjelaskan di depan.
- b) Dalam jam pelajaran, siswa sering diajak oleh temannya untuk pergi ke kantin, sehingga mereka melewatkan jam pelajaran yang diberikan guru.

Penurunan prestasi akademik anak atau prestasi belajar siswa merupakan tanda bahwa mereka mengalami masalah belajar. Menurut penelitian Jamal, anak-anak mengalami kesulitan memahami matematika ketika berhadapan dengan operasi aritmatika bilangan bulat, khususnya ketika berhadapan dengan konsep, keterampilan, dan bagian pemecahan masalah.³⁰

³⁰ Asmani, M. Jamal, *Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2014) Halaman 28

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran adalah apa yang menghalangi mereka untuk berhasil menyelesaikan prosedur aritmatika bilangan bulat.

c. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V A SDN 24 Banyuasin III, usaha yang dilakukan saat menemukan siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ialah :

- 1) Guru berusaha untuk terus mengulangi materi, melakukan pengayaan materi.
- 2) Siswa yang dirasa masih kurang dalam memahami materi dilakukan remedial, dan diulangi kembali pengayaannya. Sampai benar- benar siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata.
- 3) Guru berupaya bisa membuat cara lain yang dirasa lebih efektif dan mudah untuk siswa dapat menangkap apa yang dia sampaikan di kelas.

C. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk melihat relevansi hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan teori yang terkait sehingga dihasilkan tentang teori terbaru tentang analisis kesulitan belajar materi operasi bilangan bulat mapel matematika pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III. Data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, pembahasan ini memuat bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III, apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III, dan bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III.

1. Data SDN 6 Banyuasin III

a. Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III

Menurut studi sebelumnya, belajar adalah proses mengubah perilaku yang memungkinkan siswa untuk menanggapi pengetahuan yang diberikan, menghasilkan pertumbuhan kemampuan berpikir,

keterampilan, pemahaman, sikap, pengetahuan, dan atribut lainnya.³¹ Siswa menghadapi masalah belajar yang ditandai dengan menurunnya prestasi akademik anak atau prestasi belajar siswa, seperti yang juga telah disebutkan. Penurunan gangguan perilaku adalah bukti lain dari tantangan ini.³²

Untuk menyatakan teori-teori tersebut maka dilakukannya observasi dan wawancara, maka ditemukan beberapa bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika terutama pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V A di SDN 6 Banyuasin III:

1) Kesulitan dalam mencari media pembelajaran yang cocok

Guru merasa kesulitan dalam memilih media yang digunakan karena berbeda dengan materi ajar untuk ajar bilangan konkrit, ketika mempelajari materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Seorang guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar. Sebagai alat pengajaran yang turut mempengaruhi suasana, keadaan, dan lingkungan belajar yang dibentuk dan ditetapkan oleh guru, maka media pembelajaran memiliki tujuan tersebut, yang merupakan salah satu tujuan utamanya.³³

³¹ Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*,_ (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005) Halaman 38

³² Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Dan Berkesulitan Dalam Belajar*,_ (Jakarta: Rneka Cipta, 2003) Halaman 9

³³ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*,_ (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) Halaman 5

2) Kemampuan membaca siswa yang kurang

Membaca adalah salah satu keterampilan yang biasanya dipelajari di sekolah, sehingga sangat penting untuk dikuasai oleh anak-anak.³⁴ Temuan dari observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa sejumlah siswa masih berjuang dengan kelancaran membaca mereka, yang berdampak signifikan pada seberapa baik mereka memahami informasi, baik itu dalam matematika atau topik lainnya.

3) Kurangnya daya ingat siswa

Karena belajar adalah suatu proses dan ingatan adalah kapasitas untuk menyimpan informasi yang diperoleh melalui belajar, kedua konsep tersebut tidak dapat dipisahkan. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih lambat dalam memahami materi, terutama ketika diminta untuk menghafal bilangan dan rumus seperti perkalian, pembagian dll.

Bentuk kesulitan tersebut yang terdapat di kelas V A di SDN 6 Banyuasin III harus segera untuk diatasi oleh guru, karena bentuk kesulitan tersebut muncul ketika siswa mengalami hambatan saat proses pembelajaran berlangsung. Baik itu kesulitan dalam mencari media pembelajaran yang cocok, kemampuan membaca siswa yang masih kurang dan daya ingat siswa yang rendah. Dalam hal ini guru harus lebih kreatif lagi dalam membuat dan mencari media pembelajaran bisa

³⁴ Armitasari, Ajeng Murti. (2016). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media KartuKata Bergambar Pada Siswa Kelas IA SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 37. h. 5

dengan memanfaatkan benda-benda di dalam kelas. Kemampuan membaca siswa yang cenderung kurang guru harus selalu memberikan motivasi dan mengadakan kegiatan membawa materi bersama-sama sebelum melakukan penjelasan materi. Kurangnya daya ingat siswa merupakan hal yang paling penting disini guru diharapkan selalu mengulang materi sebelumnya ketika ingin melanjutkan pembelajaran dengan tujuan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil dari skripsi Siti Wardah tahun 2022 “Analisis Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di SD Negeri 246 Palembang” Kesulitan yang dihadapi siswa selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada mata pelajaran matematika yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam menghitung, dan kesulitan dalam memecahkan masalah. Kesulitan tersebut membuat siswa sering mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika karena siswa kurang memahami konsep, dan kekeliruan/ketidaktelitian dalam menghitung.

Berdasarkan hasil dari skripsi Nike Ardilah tahun 2017 “Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang” kesulitan yang dialami siswa yaitu ketidakmampuan siswa dalam penguasaan konsep secara benar, ketidakmampuan siswa dalam berhitung, ketidakmampuan siswa dalam memahami simbol matematika, dan ketidakmampuan siswa

dalam memahami perkalian. Sehingga kesulitan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika materi penggunaan sifat-sifat operasi hitung di Kelas VB MI Munawariyah Palembang meliputi faktor yang menyebabkan kesalahan dalam mengerjakan soal, faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan hasil dari skripsi Ni'mah Mulyaning Tyas tahun 2016 "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang" Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa terdiri dari tiga komponen yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah.

Jadi dari perbandingan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang dapat kita disimpulkan bahwa penelitian sekarang terfokuskan pada materi operasi bilangan bulat dengan terfokusnya materi serta mengetahui kesulitan yang dialami siswa di SDN 6 Banyuasin III dn SDN 24 Banyuasin III maka akan lebih mudah untuk mengatasi ksulitan belajar tersebut dengan cara memberikan pengayaan remedial dan melakukan pengulangan materi setiap akan memulai pembelajaran.

b. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III

Dijelaskan bahwa dalam kendalanya siswa sulit belajar matematika, pasti ada beberapa faktor yang membuat siswa tersebut merasa kesulitan. Untuk membandingkan dengan hasil dari temuan penelitian sebelumnya, maka dilakukannya observasi dan wawancara bersama guru dan siswa, ditemukan beberapa faktor kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam belajar matematika terutama pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V A di SDN 6 Banyuasin III:

1) Faktor Internal

a) Media Pembelajaran

Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan atau menyebarluaskan informasi dari guru secara terstruktur agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien disebut sebagai media pembelajaran.³⁵ Karena berbeda dengan materi pembelajaran bilangan konkrit, guru merasa kesulitan untuk memilih media yang digunakan untuk pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

b) Kemampuan membaca siswa yang kurang

Membaca merupakan kemampuan yang seharusnya dimiliki

³⁵ Sudjana, N & Rivai, A. *Media Pembelajaran*,_ (Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung, 1992) Halaman 78

oleh siswa sekolah dasar, karena membaca merupakan kemampuan mendasar dalam belajar, namun terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar dalam membaca sehingga sangat mempengaruhi dalam memahami materi baik itu matematika ataupun pelajaran lain.

c) Daya Ingat siswa

Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih lambat dalam memahami materi, terutama ketika diminta untuk menghafal bilangan dan rumus- rumus seperti perkalian, pembagian dll.

2) Faktor Eksternal

a) Adanya gangguan dari siswa lain dalam proses belajar, siswa yang ribut dan bermain-main saat jam pelajaran sehingga mengganggu konsentrasi dari siswa yang lainnya.

b) Siswa seringkali merasa guru dalam menjelaskan pelajaran sangat susah untuk dipahami, guru dalam menjelaskan materi membuat siswa jenuh karena hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa susah untuk paham dengan apa yang dijelaskan. Guru didesak untuk memilih teknik pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan secara efisien.³⁶

³⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
Halaman 132

Dalam hal ini faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan dalam belajar matematika pada kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti rendahnya intelektual IQ, kesulitan dalam membaca dan daya ingat yang cenderung rendah. Hal tersebut harus segera di atasi dengan memberikan motivasi, dorongan dan semangat untuk belajar. adapun faktor eksternal yang dialami oleh siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III merupakan faktor yang berasal dari luar seperti yang sering terjadi di kelas V di SDN 6 Banyuasin III adanya gangguan dari siswa lain dalam proses belajar, siswa yang ribut dan bermain-main saat jam pelajaran sehingga mengganggu konsentrasi dari siswa yang lainnya dan siswa seringkali merasa guru dalam menjelaskan pelajaran sangat susah untuk dipahami, guru dalam menjelaskan materi membuat siswa jenuh karena hanya menggunakan metode ceramah saja. Dengan demikian faktor internal dan eksternal yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar matematika di kelas V A di SDN 6 Banyuasin III harus segera diatasi dengan melakukan bimbingan belajar dengan baik.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dimana faktor tersebut berpengaruh sangat besar bagi keberhasilan belajar siswa.

c. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III

Upaya dikatakan sebagai bentuk perubahan dalam memperbaiki permasalahan yang ada pada saat ini, dan berbagai upaya yang dilakukan guru matematika kelas V A SDN 6 Banyuasin III ialah :

- 1) Melakukan pengayaan bagi siswa yang masih belum memahami materi, khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Operasi aritmatika dapat dilakukan pada bilangan bulat. Empat operasi dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian termasuk dalam operasi hitung.³⁷ Salah satu strategi untuk membantu siswa yang kesulitan adalah pengayaan. Untuk memberi siswa kesempatan belajar baru yang bermanfaat dan membantu mereka memaksimalkan kemungkinan itu, pengayaan adalah pembelajaran ekstra perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.³⁸ Dan dengan pengayaan dalam pembelajaran operasi bilangan bulat dapat membantu siswa agar terbiasa mengerjakan operasi bilangan bulat dan terlatih mengerjakannya. Hal ini lebih membantu daya ingat siswa dalam mengerjakan operasi bilangan bulat tersebut.
- 2) Penggunaan strategi pembelajaran yang efisien oleh guru

³⁷ Negoro, S.T. & Harahap, B, *Ensiklopedia Matematika*,_(Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) Halaman 218

³⁸ Izzati, Nurma. *Pengaruh Penerapan Program Remedial Dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Skripsi,_(Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 22015) Halaman 53

dianjurkan untuk membantu siswa mencapai tujuan akademik mereka lebih cepat. Untuk menyusun rencana pembelajaran yang berhasil dan efisien, seorang guru harus mampu memilih dan menyusun strategi pembelajaran yang akan digunakan. Untuk materi pelajaran yang akan diajarkan, metode harus diubah.³⁹

- 3) Melatih siswa agar sering mengulangi pelajaran di rumah, mengerjakan Pekerjaan Rumah dengan baik, dan berusaha untuk memperhatikan ketika guru menerangkan, Siswa hendaknya sering mengulang pelajaran untuk membantu mereka mengingat apa yang telah mereka pelajari di kelas, memperdalam pemahaman mereka tentang konten, dan membuat hubungan antara apa yang telah mereka pelajari dan apa yang akan mereka pelajari di masa mendatang.⁴⁰ Pengulangan pengalaman ini meningkatkan kemungkinan jawaban yang tepat. Belajar adalah kegiatan yang dapat menjalin hubungan antara rangsangan dan tanggapan.⁴¹ Dalam situasi ini, bimbingan dan arahan orang tua sangat penting dalam mendorong anak-anak mereka untuk belajar lebih giat lagi meski di rumah.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar

³⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,_ (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Halaman 132

⁴⁰ Dimiyati, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*,_(Jakarta: Bumi Aksara, 2004) Halaman 39

⁴¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,_ (Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet. 3, 1995) Halaman 83-84

siswa di kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dengan melakukan pengayaan, remedial, perbaikan strategi mengajar dan selalu memberikan tugas dengan tujuan meningkatkan hasil belajar.

2. Data SDN 24 Banyuasin III

a. Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka ditemukan beberapa bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika terutama pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V A di SDN 24 Banyuasin III:

1) Siswa kesulitan memahami materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Menurut Slameto, setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda. Dalam keadaan yang sama, siswa dengan tingkat kecerdasan tinggi akan belajar lebih berhasil daripada siswa dengan tingkat kecerdasan rendah. Oleh hal itu, kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang sudah diajarkan juga berbeda-beda. Dan mayoritas siswa kebanyakan yang tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh gurunya.

2) Kemampuan membaca siswa yang kurang

Membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan. Ditemukan terdapat beberapa siswa yang masih belum

lancar dalam membaca sehingga sangat mempengaruhi dalam memahami materi baik itu matematika ataupun pelajaran lain. Padahal membaca merupakan kemampuan mendasar yang seharusnya dimiliki oleh siswa, namun sangat disayangkan masih banyak siswa yang berkemampuan rendah dalam membaca. Hal ini juga termasuk kedalam kendala utama, karena bagaimana seorang siswa dapat memahami materi operasi bilangan bulat yang dijelaskan jika membaca saja siswa merasa kesulitan.

3) Kurangnya Daya Ingat siswa

Ada orang yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan dan menggunakan material yang sangat baik, tetapi tidak memiliki kemampuan untuk meninggalkan area tersebut atau kembali ke sana dengan cara yang baik.⁴² Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih lambat dalam memahami materi, terutama ketika diminta untuk menghafal bilangan dan rumus- rumus seperti perkalian, pembagian dll. Juga ketika materi sudah dijelaskan besoknya sudah lupa. Hal ini kurang lebih hampir sama dengan kemampuan belajar yang dimiliki siswa berbeda. Kurangnya daya ingat siswa ini juga berpengaruh kepada keberlangsungan belajar untuk memasuki materi yang selanjutnya, guru akan terkendala untuk melanjutkan materi baru jika siswa mayoritas berkendala pada materi yang sudah tidak diingat lagi.

⁴² Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Cet IV,* (Jakarta:PT. Rineka Cipta. 2003) Halaman 46-47

4) Minat belajar siswa kurang

Jika siswa kurang motivasi untuk belajar, mereka akan merasa lamban dalam belajar, yang akan berdampak negatif pada prestasi akademik mereka.⁴³ Masih ada siswa yang main-main saat pelajaran berlangsung atau bahkan ada siswa yang izin padahal pergi ke kantin.

Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III. Kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kemampuan membaca siswa yang kurang, kurangnya daya ingat siswa, dan minat belajar siswa kurang. dari beberapa bentuk kesulitan belajar matematika yang dialami siswa ketika proses pembelajaran berlangsung harus segera diatasi oleh guru karena dapat berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. dalam hal ini guru selalu memberikan motivasi sebelum belajar, melakukan proses men-gulang-ulang materi pembelajaran serta membuat suasana belajar lebih aktif.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa jenis kesulitan yang dialami siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian peran seorang guru sangat penting.

⁴³ ¹⁰⁶ Indra, I. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai Siswa Smp Negeri 2 Banda Aceh*. Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam–Banda Aceh, 2017)

b. Faktor-faktor kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III

Lalu dilakukanya observasi dan wawancara bersama guru dan siswa sebagai bentuk penelitian saat ini, maka ditemukan beberapafaktor kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam belajar matematika terutama pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V A di SDN 24 Banyuasin III.

1) Faktor Internal

a) Minat Belajar

Minat belajar sangat mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan menjadikan siswa tertarik untuk mengikuti setiap penjelasan materi dari guru. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan beberapa siswa yang masih main-main ketika pembelajaran berlangsung bahkan ada yang mengganggu temannya yang lain.

b) Kemampuan membaca siswa yang kurang

Membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan Ditemukan terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar dalam membaca sehingga sangat mempengaruhi dalam memahami materi.

c) Daya Ingat siswa

Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih lambat

dalam memahami materi, terutama ketika diminta untuk menghafal bilangan dan rumus-rumus seperti perkalian, pembagian dll. Walaupun guru sudah mengulang materi yang belum dipahami.

2) Faktor Eksternal

- a) Gangguan dari teman sekelas disaat proses belajar mengajar berlangsung, banyak siswa yang rebut dan mengajak siswa lain untuk bermain-main saat jam pelajaran berlangsung
- b) Siswa yang mengajak siswa lain untuk meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, pada saat guru menjelaskan pelajaran, mereka mengajak teman lainnya untuk pergi ke kantin.

Dalam proses kegiatan belajar matematika di kelas V A di SDN 24 Banyuasin III ditemukan beberapa faktor penyebab kesulitan belajar. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa kurangnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, kurangnya daya ingat siswa, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, faktor suasana kelas yang tidak kondusif dan faktor kurangnya bimbingan orangtua dirumah. Dalam hal ini, faktor yang dialami siswa harus ada upaya guru untuk mengatasinya, terutama kesulitan membaca harus ada kegiatan membaca bersama setiap pagi dengan tujuan mengasah kemampuan berpikir siswa. karena jika siswa mengalami kesulitan membaca siswa juga cenderung kesulitan ketika mengikuti proses belajar dan akan berakibat terhadap hasil belajar.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi Minat Belajar, Kemampuan membaca siswa yang kurang, dan Daya Ingat siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi Gangguan dari teman sekelas disaat proses belajar dan Siswa yang mengajak siswa lain untuk meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung yang dimana harus ada upaya mengatasinya baik berupa motivasi ataupun kegiatan belajar di luar sekolah seperti bimbel

c. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V A SDN 24 Banyuasin III guru berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dengan upaya sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengayaan berulang kali dan melakukan evaluasi dengan cara melaksanakan remedial kepada siswa yang dirasa masih kurang dalam memahami materi atau dilihat dari hasil nilai ulangnya yang belum mencapai nilai rata- rata. Pengayaan dan remedial ini dilakukan sampai tidak ada satupun siswa yang nilainya kurang.
- 2) Memberikan motivasi belajar agar dapat membantu siswa menjadi minat belajar matematika, khususnya materi Operasi bilangan

bulat.⁴⁴

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika dengan melakukan pengayaan berulang kali dan melakukan evaluasi dengan cara melaksanakan remedial kepada siswa yang dirasa masih kurang dalam memahami materi dan selalu memberi motivasi belajar. dalam hal ini diharapkan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa agar segera diatasi karena dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh oleh siswa sehingga guru harus lebih aktif dan kreatif lagi dalam mengatasi berbagai macam bentuk kesulitan yang dialami siswa. Mengatasi kesulitan belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan.

D. Temuan Penelitian

Penelitian ini telah menyajikan data dan pembahasan di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III. Oleh karena itu selanjutnya akan dilanjutkan dengan menganalisis yang berdasarkan pada pembahasan dengan menyajikan persamaan dan perbedaan kedua sekolah tersebut, meskipun dari pembahasan menyimpulkan lebih banyak persamaannya akan tetapi di dalam persamaan tersebut masih ada sedikit perbedaan.. Berikut ini akan dijelaskan analisis tersebut yang berdasarkan dari pembahasan.

⁴⁴ Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*,_(Jakarta: Rineka Cipta, 2011) Halaman 132

1. Persamaan

a. Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III

Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III ialah:

- 1) Kesulitan dalam mencari media pembelajaran yang cocok
- 2) Kemampuan membaca siswa yang kurang
- 3) Kurangnya daya ingat siswa

Sedangkan bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III ialah:

- 1) Kesulitan dalam memahami materi pelajaran
- 2) Kemampuan membaca siswa yang kurang
- 3) Kurangnya daya ingat siswa

Dalam hal ini dapat diketahui persamaan mengenai bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III adalah kemampuan membaca siswa yang kurang dan kurangnya daya ingat siswa dalam memahami materi, terutama ketika diminta untuk menghafal bilangan dan rumus- rumus seperti perkalian, pembagian dll. Juga

ketika materi sudah dijelaskan besoknya sudah lupa. Bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut di kedua sekolah baik itu SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III guru selalu berusaha mengatasinya dengan memberikan motivasi dorongan untuk rajin belajar serta guru setiap pagi sebelum proses belajar selalu melakukan pengulangan materi sebelumnya dengan tujuan agar siswa mudah memahami materi selanjutnya.

b. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III ialah:

1) Faktor Internal

- a) Media pembelajaran
- b) Kemampuan membaca siswa yang kurang
- c) Faktor daya ingat siswa

2) Faktor Eksternal

- a) Adanya gangguan dari siswa lain dalam proses pembelajaran
- b) Siswa sering merasa jenuh ketika guru menjelaskan materi.

Sedangkan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III ialah:

1) Faktor Internal

- c) Minat belajar
- d) Kemampuan membaca siswa yang kurang
- e) Faktor daya ingat siswa

2) Faktor Eksternal

- a) Gangguan dari teman sekelas disaat proses belajar mengajar
- b) Siswa yang mengajak siswa lain untuk meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung.

Dalam hal ini dapat diketahui persamaan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III adalah kemampuan membaca siswa yang kurang, faktor daya ingat siswa, dan gangguan saat jam pelajaran oleh beberapa siswa, ada siswa yang ribut dan mengajak siswa lain untuk bermain-main dalam jam pelajaran bahkan siswa saat guru menjelaskan pelajaran, keluar kelas untuk pergi ke kantin dengan teman lainnya.

c. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan

bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III terdapat persamaan dalam mengupayakan siswanya ketika mendapati siswa yang masih kurang memahami materi yang diajarkan. Yaitu sama-sama melakukan pengayaan dan remedial untuk menunjang materi yang tertinggal Guru tentu saja akan melakukan yang terbaik untuk muridnya agar mencapai tujuan pembelajaran. Siswa pun akan berusaha untuk mendapatkan nilai yang memuaskan juga dapat memahami setiap materi pembelajaran.

2. Perbedaan

a. Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III

Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III ialah:

- 1) Kesulitan dalam mencari media pembelajaran yang cocok
- 2) Kemampuan membaca siswa yang kurang
- 3) Kurangnya daya ingat siswa

Sedangkan bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 24 Banyuasin III ialah:

- 1) Kesulitan dalam memahami materi pelajaran
- 2) Kemampuan membaca siswa yang kurang

3) Kurangnya daya ingat siswa

Dalam hal ini dapat diketahui perbedaan mengenai bentuk kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III. Bentuk kesulitan belajar matematika yang terjadi di Kelas V A SDN 6 Banyuasin III yaitu terkait pemilihan media pembelajaran yang dipilih guru. Guru merasakan kesulitan dalam memilih media apa yang cocok untuk materi bilangan bulat ini. Sedangkan bentuk kesulitan belajar matematika yang berbeda yang dialami siswa di kelas V A SDN 24 Banyuasin III yaitu siswa kurang serius dalam belajar, siswa lebih banyak bermain daripada belajar baik di sekolah ataupun di rumah.

b. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III ialah:

1) Faktor Internal

- a) Media pembelajaran
- b) Kemampuan membaca siswa yang kurang
- c) Faktor daya ingat siswa

2) Faktor Eksternal

- a) Adanya gangguan dari siswa lain dalam proses pembelajaran
- b) Siswa sering merasa jenuh ketika guru menjelaskan materi.

Dalam hal ini dapat diketahui perbedaan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III. Faktor kesulitan belajar matematika yang terjadi di Kelas V A SDN 6 Banyuasin III yaitu terkait media pembelajaran yang dipilih guru. Guru merasakan kesulitan dalam memilih media apa yang cocok untuk materi bilangan bulat ini. Sedangkan faktor kesulitan belajar matematika yang berbeda yang dialami siswa di kelas V A SDN 24 Banyuasin III yaitu minat belajar yang rendah, siswa lebih banyak bermain daripada belajar baik di sekolah ataupun di rumah.

c. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III

Upaya yang dilakukan guru matematika kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan guru matematika kelas V A di SDN 24 Banyuasin III tidak memiliki perbedaan. Upaya yang dilakukan sama-sama melakukan peninjauan ulang ketika ada materi yang kurang jelas, juga melakukan pengayaan dan remedial.

Tabel 4.5 Temuan Penelitian

No	Fokus	Persamaan	Perbedaan
1	Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III	Bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III adalah kemampuan membaca siswa yang kurang dan kurangnya daya ingat siswa dalam memahami materi, terutama ketika diminta untuk menghafal bilangan dan rumus-rumus seperti perkalian, pembagian dll. Juga ketika materi sudah dijelaskan besoknya sudah lupa.	Bentuk kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III. Bentuk kesulitan belajar matematika yang terjadi di Kelas V A SDN 6 Banyuasin III yaitu terkait pemilihan media pembelajaran yang dipilih guru. Guru merasakan kesulitan dalam memilih media apa yang cocok untuk materi bilangan bulat ini. Sedangkan bentuk kesulitan belajar

			matematika yang berbeda yang dialami siswa di kelas V A SDN 24 Banyuasin III yaitu siswa kurang serius dalam belajar, siswa lebih banyak bermain daripada belajar baik di sekolah ataupun di rumah.
2	Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V	Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III adalah kemampuan membaca siswa yang kurang, faktor daya ingat siswa, dan gangguan saat jam pelajaran oleh	Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III. Faktor kesulitan belajar matematika yang terjadi di Kelas V A SDN 6 Banyuasin III yaitu

	A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III	beberapa siswa, ada siswa yang ribut dan mengajak siswa lain untuk bermain-main dalam jam pelajaran bahkan siswa saat guru menjelaskan pelajaran, keluar kelas untuk pergi ke kantin dengan teman lainnya.	terkait media pembelajaran yang dipilih guru. Guru merasakan kesulitan dalam memilih media apa yang cocok untuk materi bilangan bulat ini. Sedangkan faktor kesulitan belajar matematika yang berbeda yang dialami siswa di kelas V A SDN 24 Banyuasin III yaitu minat belajar yang rendah, siswa lebih banyak bermain daripada belajar baik di sekolah ataupun di rumah.
3	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	Upaya yang dilakukan guru matematika kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan guru matematika kelas V A di

	<p>kesulitan beajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III</p>	<p>pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III terdapat persamaan dalam mengupayakan siswanya ketika mendapati siswa yang masih kurang memahami materi yang diajarkan. Yaitu sama- sama melakukan pengayaan dan remedial untuk menunjang materi yang tertinggal Guru tentu saja akan melakukan yang terbaik untuk muridnya agar mencapai tujuan pembelajaran. Siswa pun akan berusaha untuk mendapatkan nilai yang memuaskan juga dapat memahami setiap materi pembelajaran.</p>	<p>SDN 24 Banyuasin III tidak memiliki perbedaan. Upaya yang dilakukan sama-sama melakukan penjelajahan ulang ketika ada materi yang kurang jelas, juga melakukan pengayaan dan remedial.</p>
--	---	---	---

Dari paparan temuan penelitian diatas, maka peneliti bisa mengambil kesimpulan bentuk kesulitan yang dialami siswa belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III beberapa komponen yaitu kesulitan dalam membaca, kesulitan dalam menentukan media pembelajaran, kesulitan menulis, dan Kesulitan siswa dalam menghafal dan mengingat rumus kesulitan yang dialami siswa sangat berpeengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian peran seorang guru sangat penting.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi Faktor penyebab kesulitan belajar matematika berasal dari kurangnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, kurangnya daya ingat siswa, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, faktor suasana kelas yang tidak kondusif dan faktor kurangnya bimbingan orangtua dirumah

Upaya yang dilakukan dalam engatasi kesulitan beajar matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V A di SDN 6 Banyuasin III dan SDN 24 Banyuasin III dengan cara mengulang-ulang pembelajaran, memberikan siswa (PR) dan mengadakan remedial pada nilai dibawah KKM.